

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam proses mencapai Indonesia Emas 2045 SI/TI memegang peran yang sangat penting. Hal ini tentu akan mendorong berbagai aspek perubahan dalam setiap kehidupan manusia. Perubahan yang diharapkan yaitu dapat menunjang kehidupan yang lebih modern khususnya dalam proses pengolahan, penyebaran dan penerimaan informasi.

SI/TI menjadi sebuah kebutuhan mendasar yang sangat penting bagi organisasi atau lembaga untuk meningkatkan seluruh aktivitas organisasi dan membantu pengurus dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, pengurus organisasi juga dapat mengelola sumber daya yang mereka miliki menjadi lebih optimal sehingga dapat meningkatkan kinerja serta daya saing organisasi. Oleh karena itu, diperlukan adanya perencanaan mengenai pengelolaan SI/TI yang tepat sehingga teknologi dan sumber daya yang ada akan sejalan dengan tujuan dan strategi bisnis organisasi.

Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) khususnya KONI Kabupaten Buleleng adalah salah satu organisasi yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk mengelola, membina, mengembangkan, dan mengkoordinasikan seluruh pelaksanaan kegiatan olahraga prestasi setiap cabang di Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. KONI memiliki tujuan untuk mencapai prestasi olahraga yang membanggakan, memupuk watak, meningkatkan harkat dan martabat. Selain itu, tujuan KONI adalah membentuk karakter kehormatan bangsa guna ikut serta mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa sekaligus memperkokoh ketahanan nasional (Ulfah, 2022).

Para atlet Buleleng memiliki kualitas yang sangat bagus. Hal ini berdasarkan data KONI Kabupaten Buleleng tahun 2022, KONI Buleleng berada di peringkat ketiga umum pada PORPROV Bali XV. Dilansir dari NusaBali.com memberitakan bahwa sebanyak 51 Atlet Kabupaten Buleleng akan berlaga di PON Aceh Sumut 2024 (NusaBali, 2024). Dilansir dari situs resmi Kemenpora Republik Indonesia bahwa atlet panjat tebing Buleleng atas nama Desak Made Rita berhasil

meraih medali emas di Eropa dan berhasil lolos ke Olimpiade Paris 2024 (Kemenpora, 2023). Dari berbagai capaian ini menunjukkan bahwa kualitas olahraga di Kabupaten Buleleng memiliki kualitas yang bagus dan memiliki kemampuan daya saing yang tinggi.

Mempersiapkan kondisi fisik saja tidaklah cukup bagi KONI Buleleng dalam melangkah kedepan. Diperlukan sebuah administrasi yang lengkap meliputi strategi perencanaan, pengelolaan sumber dana, pertanggungjawaban dana, program kegiatan, laporan prestasi, laporan kerusakan sarana dan laporan hasil evaluasi. Jumlah anggota atau pengurus olahraga yang diatur oleh KONI Buleleng berdasarkan data dari KONI Kabupaten Buleleng yaitu sebanyak 48 Cabang Olahraga (pengurus kabupaten cabor) aktif. Banyaknya jumlah cabang olahraga yang ada di Kabupaten Buleleng tentu membuat tim dari KONI belum efektif dalam melakukan proses satu data mulai dari data atlet sampai dengan pemetaan tempat seluruh atlet. Diperlukan sebuah dokumen rencana strategis yang tertuang kedalam sebuah masterplan pengelolaan organisasi yang baik.

Undang – Undang tentang keolahragaan diatur dalam UU No. 11 Tahun 2022. Menurut UU No. 11 Tahun 2022 pasal 1 ayat 2 menerangkan bahwa keolahragaan yaitu segala aspek yang berkaitan dengan olahraga yang memerlukan pengaturan, pendidikan, pelatihan, pembinaan, pengembangan, peningkatan, pengawasan, dan evaluasi. Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MENPAN-RB) Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2023 memberikan hasil evaluasi nilai SPBE di Kabupaten Buleleng sebesar 3,45 dengan predikat 'baik'. Hal ini memiliki makna bahwa kondisi SPBE di Kabupaten Buleleng sudah memungkinkan untuk dirancang Rencana Strategis SI/TI di beberapa instansinya termasuk KONI Kabupaten Buleleng.

Renstra SI/TI KONI Kabupaten Buleleng tahun 2026-2029 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang memuat visi, misi, sasaran, tujuan dan strategi TI serta implementasinya dalam rencana program dan kegiatan. Renstra SI/TI ini akan menjelaskan berbagai masalah dan tantangan yang dihadapi oleh KONI Kabupaten Buleleng. Tantangan tantangan tersebut diantaranya belum memiliki kebijakan pendukung SI, belum tersedianya infrastruktur St/TI yang

terintegrasi, masih minimnya tenaga IT serta jumlah sarana dan prasarana TI yang belum memenuhi standar.

Misi dari KONI Kabupaten Buleleng dalam hal pengembangan dan pemanfaatan TI sudah jelas menyatakan bahwa KONI Buleleng akan melaksanakan kegiatan secara modern dan profesional yang berdasarkan IPTEK. Pengembangan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi (SI/TI) membutuhkan perencanaan yang terstruktur (Wijaya *and* Damara, 2020). Jika pengembangan SI/TI tidak terorganisir dengan baik, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi, serta tidak mengikuti skala prioritas yang dibutuhkan, maka perusahaan perlu melakukan Perencanaan Strategis SI/TI dibuat untuk mendukung operasi bisnisnya. Perencanaan tersebut harus strategis. Selain itu, harus juga berfokus pada langkah-langkah jangka panjang yang sangat penting. Hal ini bertujuan agar pengembangan SI/TI menjadi lebih terarah dengan menggunakan berbagai metode perencanaan strategis yang sesuai. Oleh karena itu, perencanaan sebuah strategis sistem informasi sangat diperlukan oleh seluruh organisasi khususnya organisasi keolahragaan seperti KONI Kabupaten Buleleng.

Tujuan dan strategi yang dirumuskan dalam RENSTRA SI/TI KONI Buleleng yaitu penetapan kebijakan pendukung SI dengan menyediakan Rencana Strategi dan *Roadmap* selama empat tahun kedepan. Kemudian penyediaan infrastruktur SI/TI yang terintegrasi dengan cara menyediakan aplikasi, data, informasi, dan jaringan yang saling terhubung. Upaya peningkatan kualitas sarana dan prasarana (sarpras) pelayanan dilakukan dengan cara meningkatkan peralatan TI di KONI Kabupaten Buleleng. Kemudian yang terakhir yaitu peningkatan kualitas manajemen kinerja yakni perencanaan, pengukuran, evaluasi dan pelaporan kinerja dengan cara meningkatkan kualitas administrasi umum perkantoran.

Maka dari itu, peneliti tertarik melakukan penelitian pada KONI Kabupaten Buleleng untuk mengatasi permasalahan yang ada dengan cara membuat suatu Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi (Renstra SI/TI). Renstra SI/TI ini berperan sebagai dokumen kebijakan dalam penentu arah SI/TI yang memberikan analisis dan rencana strategis yang dapat mengoptimalkan seluruh proses yang ada. Dengan adanya Renstra SI/TI juga memberikan usulan

rencana strategis yang akan berdampak pada peningkatan kinerja SDM, peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana SI/TI dan peningkatan manajemen kualitas.

Perencanaan strategis sistem informasi mempelajari pengaruh SI/TI dalam proses bisnis dan kontribusinya bagi organisasi serta mengidentifikasi portofolio aplikasi komputer SI yang dapat digunakan sebagai panduan untuk memeriksa dampak SI/TI pada proses bisnis dan kontribusinya terhadap organisasi, mendukung implementasi rencana bisnis, dan mengambil langkah-langkah strategis untuk mencapai target bisnis. Rencana strategis SI/TI juga mencakup berbagai metode, alat, dan struktur yang dapat membantu para pemimpin menyelaraskan strategi SI/TI dengan strategi bisnis organisasi dan mengeksplorasi peluang baru dengan menerapkan teknologi yang lebih inovatif (Ward *and* Peppard, 2002).

Penelitian ini menggunakan metode *Ward and Peppard* dengan *tools* atau teknik analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threats*), analisis PEST (Politik, Ekonomi, Sosial dan Teknologi), *value chain, critical success factor (CSF), balanced scorecard (BSC)*, dan *McFarlan's Strategic Grid*. Metode ini dipilih karena merupakan metode paling lengkap dan jelas diantara metode lainnya. Selain itu, tujuan bisnis dan infrastruktur SI/TI dapat diselaraskan sehingga dapat memberikan usulan-usulan strategis untuk mencapai tujuan KONI Kabupaten Buleleng.

Menurut Ward *and* Peppard (2002), menyatakan bahwa analisis lingkungan bisnis internal mencakup aspek strategi bisnis yang digunakan saat ini, sasaran, sumber daya, aktivitas, serta budaya organisasi. Analisis lingkungan bisnis eksternal mencakup aspek diluar aktivitas internal organisasi seperti ekonomi, politik, teknologi dan para pesaing dari organisasi lainnya. Analisis lingkungan SI/TI internal meliputi kondisi SI/TI organisasi dari perspektif bisnis saat ini, keterampilan sumber daya seperti SDM dan infrastruktur TI, juga portofolio SI saat ini. Kemudian analisis lingkungan SI/TI eksternal meliputi tren teknologi dan melakukan benchmarking. Dokumen Renstra SI/TI dengan metode Ward *and* Peppard akan menghasilkan strategi bisnis SI yakni bagaimana setiap unit bisnis memanfaatkan SI/TI untuk mencapai sasarannya.

Kelebihan lain dari metode Ward *and* Peppard ini yaitu mengetahui kondisi investasi SI/TI dimasa sebelumnya yang dianggap kurang bermanfaat bagi tujuan bisnis organisasi (Wedhasmara, 2009)

Hasil dari penelitian ini yaitu identifikasi perencanaan strategis SI/TI berupa berbagai rekomendasi strategi bisnis SI, strategi TI, strategi manajemen SI/TI, portofolio aplikasi SI/TI dan *roadmap* implementasinya selama empat tahun kedepan. Hasil ini akan digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan strategis untuk mengatasi permasalahan terhadap pengelolaan SI dan memenuhi kebutuhan infrastruktur TI guna mencapai tujuan dan sasaran bisnis KONI Kabupaten Buleleng

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas rumusan masalah yang peneliti temukan yaitu:

1. Bagaimana proses analisis lingkungan bisnis internal dan eksternal pada KONI Kabupaten Buleleng?
2. Bagaimana proses analisis lingkungan SI/TI internal dan eksternal pada KONI Kabupaten Buleleng?
3. Apa saja keluaran/output perencanaan strategis SI/TI yang terdiri dari strategi bisnis SI, strategi TI, dan strategi manajemen SI/TI pada KONI Kabupaten Buleleng?
4. Bagaimana proses validasi perencanaan strategi SI/TI di KONI Kabupaten Buleleng?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti buat, adapun batasan masalah akan peneliti buat sebagai berikut

1. Perencanaan strategis SI/TI pada studi kasus ini menggunakan metode *Ward and Peppard* dengan *tools* analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threats*), analisis PEST (Politik, Ekonomi, Sosial, Teknologi), *Value chain, Critical successs factor (CSF), Balanced scorecard (BSC)* dan *McFarlan's Strategic Grid*.
2. Analisis perencanaan strategis SI/TI dalam penelitian ini mencakup Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Buleleng dan akan meminta

beberapa rekomendasi ke DISKOMINFO Kabupaten Buleleng serta beberapa dinas terkait.

3. Perencanaan strategis SI/TI ini tidak akan sampai pada proses perancangan dan pengembangan SI/TI yang diusulkan.
4. Segala hal yang berkaitan dengan jumlah anggaran yang dibutuhkan untuk implementasi perencanaan strategis SI/TI ini tidak dihitung dalam penelitian ini.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disusun, berikut merupakan tujuan penelitian ini dilakukan

1. Mengetahui proses analisis lingkungan bisnis internal dan eksternal pada KONI Kabupaten Buleleng.
2. Mengetahui proses analisis lingkungan SI/TI internal dan eksternal pada KONI Kabupaten Buleleng.
3. Mengetahui berbagai keluaran/output perencanaan strategis SI/TI yang terdiri dari strategi bisnis SI, strategi TI, dan strategi manajemen SI/TI pada KONI Kabupaten Buleleng.
4. Mengetahui proses validasi perencanaan strategi SI/TI pada KONI Kabupaten Buleleng.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti buat, adapun batasan masalah akan peneliti buat sebagai berikut

1. Manfaat praktis

Bagi KONI Buleleng, membantu merancang perencanaan SI/TI di lingkungan KONI Buleleng dan sebagai tolak ukur keberhasilan penerapan teknologi didalam suatu pemerintahan untuk mencapai dan mendukung e-Government kedepan.